

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu jenis calling yang dimiliki oleh pendeta GKI Bandung. Penelitian ini menggunakan teori calling dari Dik & Duffy (2009) untuk menggambarkan jenis calling pendeta GKI Bandung.

Terdapat 20 pendeta yang merupakan keseluruhan pendeta GKI Bandung yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Pendeta yang berpartisipasi memiliki rentang usia dimulai dari dewasa awal hingga dewasa akhir, memiliki pendidikan terakhir minimal S1, dan telah bekerja selama minimal 2 tahun.

Penelitian ini menggunakan CVQ dari Dik, Steger & Duffy (2012) dengan jumlah 24 aitem dan diterjemahkan oleh Missiliana dkk. Validitas alat ukur yang digunakan terbagi menjadi dua, *presence of calling* berkisar antara 0.37 sampai 0.86 dan *in search of calling* berkisar antara 0.38 hingga 0.73. Reliabilitas alat ukur calling terbagi menjadi dua, *presence of calling* sebesar 0.89 dan *in search of calling* sebesar 0.85. Kuesioner diberikan kepada pendeta GKI Bandung dengan cara mendatangi setiap gereja. Hasil yang diperoleh adalah 70% pendeta *presence of calling*, 15% pendeta *in search of calling*, dan 15% pendeta *no calling*.

Simpulan yang diperoleh adalah mayoritas Pendeta GKI Bandung memiliki jenis calling berupa *presence of calling*. Saran yang dapat diajukan ialah pendeta dapat melakukan pertukaran pendapat dengan pendeta lain dan gereja dapat membuat program yang dapat meningkatkan kinerja pendeta. Peneliti mengajukan saran agar dapat dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak atau dilakukan pada profesi lain.

Kata kunci: *calling, in search of calling, presence of calling, no calling, pendeta GKI Bandung.*

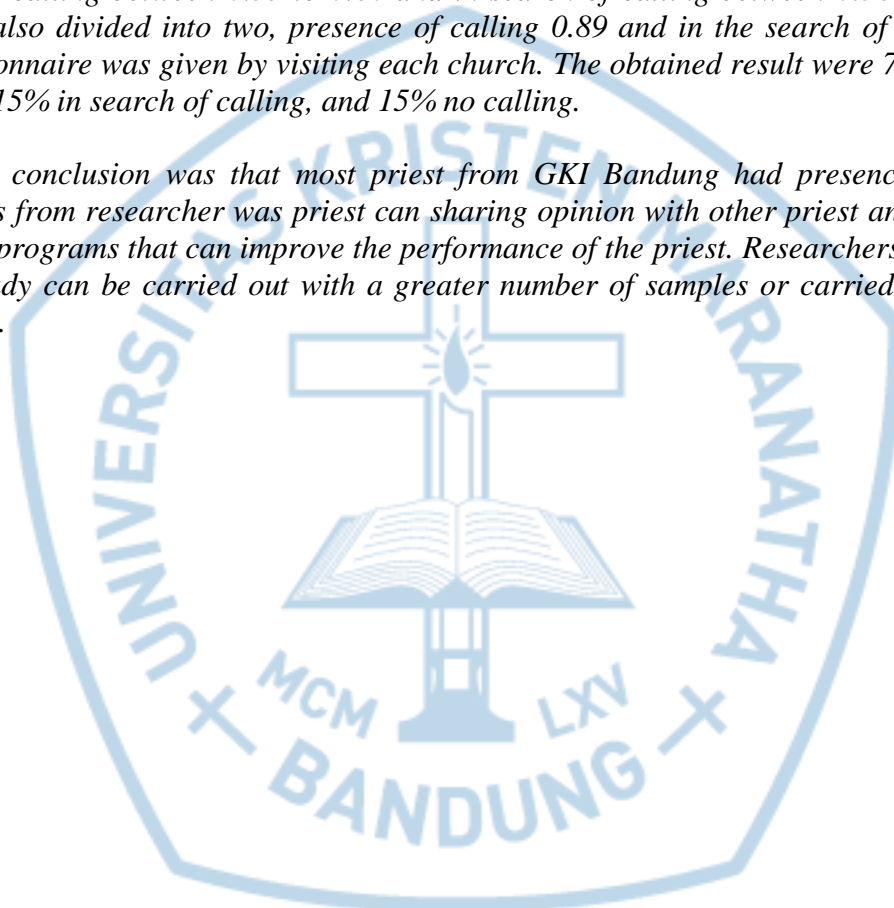
ABSTRACT

This research was intended to find out the types of calling on priest of the GKI. This study uses the theory of calling from Dik & Duffy (2009) for explaining types of calling on priest of the GKI Bandung.

There are 20 priest who are all GKI Bandung who is willing to participated in this research. The priest who're participated in this study has an age range from early adult to late adulthood, have a minimum education at least S1, and worked for at least 2 years.

This study used CVQ from Dik, Steger & Duffy (2012) with total of 24 items and translated by Missiliana et al. The validity of the measuring instrument is divided into two, presence of calling between 0.37 to 0.86 and in search of calling between 0.38 to 0.73. The reliability also divided into two, presence of calling 0.89 and in the search of calling 0.85. This questionnaire was given by visiting each church. The obtained result were 70% presence of calling, 15% in search of calling, and 15% no calling.

The conclusion was that most priest from GKI Bandung had presence of calling. Suggestions from researcher was priest can sharing opinion with other priest and the church can create programs that can improve the performance of the priest. Researchers suggest that another study can be carried out with a greater number of samples or carried out in other professions.



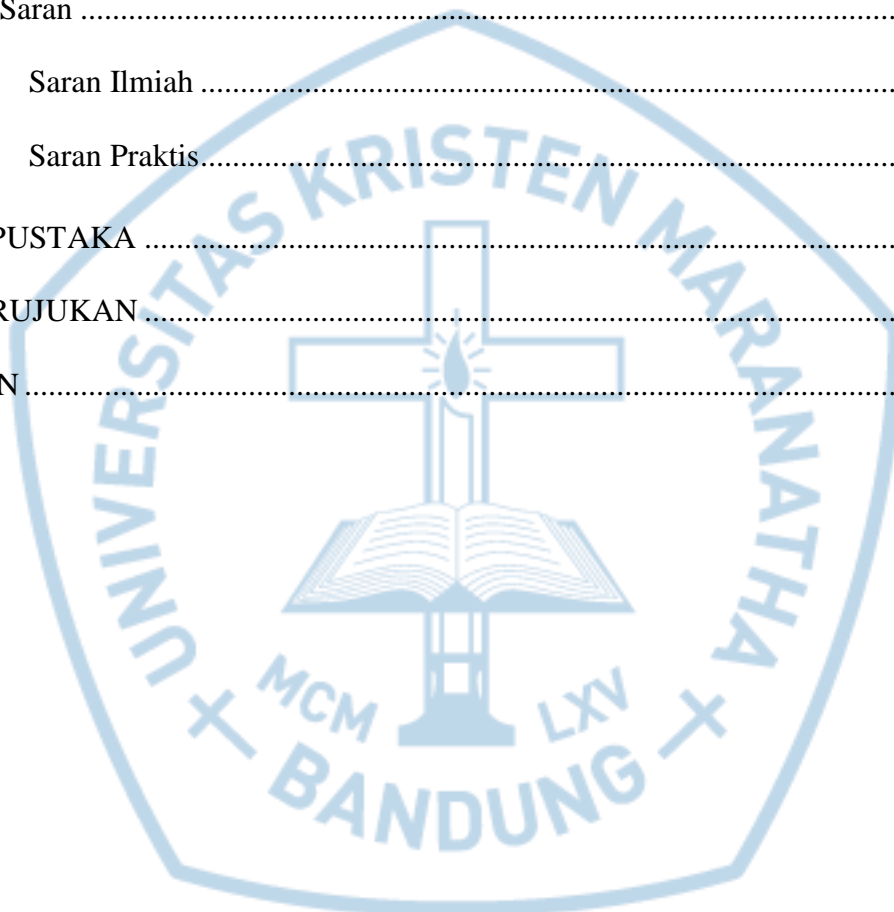
Keyword: *calling, in search of calling, presence of calling, no calling, priest GKI Bandung.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan	10
1.3.1 Maksud.....	10
1.3.2 Tujuan	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 <i>Calling</i>	17
2.1.1 Definisi <i>Calling</i>	17
2.1.2 Sejarah <i>Calling</i>	19
2.1.3 Komponen <i>Calling</i>	22
2.1.4 Dimensi <i>Calling</i>	26

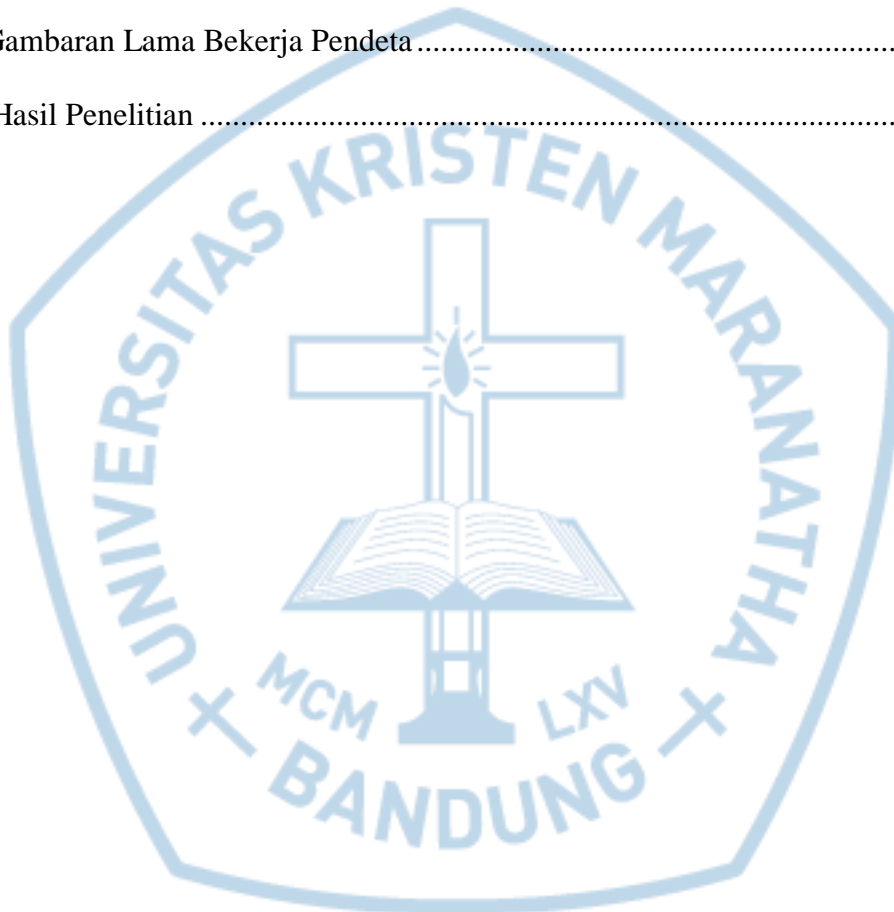
2.1.5.	Aspek <i>Calling</i>	27
2.1.6.	<i>Differences between similar constructs</i>	28
2.1.7.	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>calling</i>	31
2.1.	Rohaniwan Kristen	32
2.2.1.	Definisi	32
2.2.2.	<i>Job Desk</i> Rohaniwan.....	34
2.2.3.	Syarat untuk Menjadi Seorang Rohaniwan.....	35
2.3.	Dewasa.....	35
2.3.1.	Pengertian Dewasa	35
2.3.2.	Tugas Perkembangan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		38
3.1.	Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	38
3.2.	Prosedur Penelitian	38
3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
3.3.1.	Variabel Penelitian	39
3.3.2.	Definisi Operasional.....	39
3.4.	Alat Ukur	40
3.4.1.	Alat ukur <i>Calling</i>	40
3.4.2.	Kuisisioner Data Demografis.....	42
3.4.3.	Validitas dan reabilitas alat ukur.....	42
3.5.	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	44
3.5.1.	Populasi Sasaran.....	44
3.5.2.	Karakteristik Populasi	44
3.5.3.	Teknik Sampling	44
3.6.	Teknik Analisa Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Subjek Penelitian.....	45
4.2. Hasil Penelitian.....	47
4.3. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Simpulan	52
5. 2. Saran	52
5.2.1. Saran Ilmiah	52
5.2.2. Saran Praktis.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR RUJUKAN.....	55
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Calling</i>	41
Tabel 4.1 Gambaran Jenis Kelamin Pendeta.....	45
Tabel 4.2 Gambaran Usia Pendeta	45
Tabel 4.3 Gambaran Status Marital Pendeta	46
Tabel 4.4 Gambaran Tingkat Pendidikan Terakhir Pendeta	46
Tabel 4.5 Gambaran Lama Bekerja Pendeta.....	46
Tabel 4.6. Hasil Penelitian	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	15
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Informed Consent	LP-1
LAMPIRAN 2	Kuisisioner <i>Calling</i>LP-2
LAMPIRAN 3	Validitas dan Reliabilitas.....	.LP-5
LAMPIRAN 4	Hasil Olah DataLP-7
LAMPIRAN 5	Gambaran SampelLP-8
LAMPIRAN 6	Data Demografis.....	.LP-11
LAMPIRAN 7	Data ExelLP-13

